

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian analisis regresi berganda yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi sehingga jika karyawan PT. Angkasa Pura II mempunyai tingkat pemanfaatan dalam menggunakan teknologi informasi (komputer) maka akan mempengaruhi kepuasan dari pengguna sistem informasi akuntansi tersebut.
2. Kualitas sistem tidak mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Karena sistem informasi akuntansi yang dimiliki PT. Angkasa Pura II tidak mudah digunakan oleh perusahaan lain serta tidak mudah digunakan oleh karyawan baru yang pertama kali menggunakannya.
3. Kualitas informasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, sehingga jika perusahaan PT. Angkasa Pura II mempunyai informasi yang berkualitas akan mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi tersebut.

4. Pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sistem dan kualitas informasi mempunyai pengaruh yang positif dan menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sistem dan kualitas informasi berpengaruh dalam tingkat kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. hubungan yang positif menunjukkan semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sistem dan kualitas informasi maka akan mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sistem dan kualitas informasi secara simultan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengakui bahwa dalam penelitian ini terdapat sejumlah keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Objek yang dijadikan sampel dalam penelitian ini hanya satu instansi yaitu PT. Angkasa Pura II (Persero) sehingga hasilnya kurang dapat digeneralisasi secara luas.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada menganalisis hasil dari kuesioner yang dibagikan kepada responden. Penulis tidak melakukan wawancara secara langsung dan mendalam kepada responden, sehingga unsur bias dalam pengisian kuesioner dapat terjadi.

5.3 Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah sampel sehingga data lebih akurat. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode penelitian yang berbeda seperti metode wawancara agar memperoleh data yang lebih berkualitas. Peneliti selanjutnya juga diharapkan meneliti variabel-variabel lain, menerapkan teori lain, atau model lain dengan harapan menghasilkan temuan yang lebih bermanfaat. Serta untuk peneliti selanjutnya disarankan agar lebih memperhatikan waktu penelitian, diharapkan tidak menyiakan waktu sehingga mengerjakan penelitian mendapatkan hasil lebih tinggi dan lebih akurat.